

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji buku bergambar anak-anak sebagai karya sastra yang dihasilkan melalui serangkaian proses kreatif. Proses ini melibatkan dua peran penting, yaitu pengarang yang merancang cerita dan ilustrator yang memberi visualisasi. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap proses kreatif yang dilalui oleh Kondou sebagai pengarang sekaligus ilustrator karya buku bergambar anak-anak yang berjudul *Raion to Usagi*. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui proses kreatif Kondou dalam proses penciptaan karya berjudul *Raion to Usagi*. Data dikumpulkan dengan metode wawancara untuk menghasilkan data berupa transkrip hasil wawancara dengan Kondou sebagai narasumber. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan lima tahapan proses kreatif yang dikemukakan oleh Isnéndés. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa Kondou telah melalui lima tahapan proses kreatif yang mencakup: (1) tahap pendekatan berupa hewan kesukaannya yaitu kelinci. Tahap ini juga dipengaruhi sembilan faktor mental yaitu spontanitas, intuisi, kontemplasi, intelegensi, kepribadian, pengalaman, emosi, konsep seni dan imajinasi; (2) tahap penemuan meliputi cara Kondou mengubah ide menjadi buku gambar dan esensi cerita yang ingin disampaikan; (3) tahap penggarapan untuk membuat karya *Raion to Usagi* yaitu menghabiskan waktu satu tahun; (4) tahap pengekspresian yang mengandalkan ekspresi para tokoh; serta (5) tahap pengkomunikasian yaitu menjual buku ini di taman kanak-kanak dan tempat penitipan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondou secara konsisten melalui kelima tahapan ini dalam menciptakan dan mengomunikasikan *Raion to Usagi* sebagai karya sastra visual untuk anak-anak.

Kata kunci: proses kreatif; pengarang; anak-anak; buku bergambar; citra.

ABSTRACT

This research examines children's picture books as literary works produced through a series of creative processes. This process involves two important roles: the author who designs the story and the illustrator who provides the visualization. The purpose of this study is to reveal the creative process that Kondou went through as an author and illustrator of a children's picture book entitled *Raion to Usagi*. A qualitative descriptive approach is used in this research to find out Kondou's creative process in the process of creating *Raion to Usagi*. Data is collected using the interview method to produce data in the form of interview transcripts results with Kondou as the resource person. The data that has been collected will be analyzed based on the five stages of the creative process proposed by Isnéndés. Based on the analysis results, it was found that Kondou has gone through five stages of the creative process including: (1) the approach stage, influenced by her favorite animal, the rabbit. This stage is also influenced by nine mental factors, namely spontaneity, intuition, contemplation, intelligence, personality, experience, emotion, concept of art and imagination; (2) the discovery stage includes how Kondou turns ideas into picture books and the essence of the story to be conveyed; (3) the composing stage to create *Raion to Usagi*, which takes one year; (4) the expression stage which relies on the expressions of the characters; and (5) the communication stage, namely selling this book in kindergartens and daycare centers. The results show that Kondou consistently goes through these five stages in creating and communicating *Raion to Usagi* as a work of visual literature for children.

Keywords: creative process; author; children; picture book; image.

要旨

本研究は、絵本を文学作品として捉え、創造的なプロセスを経て制作されるものとして考察する。その中には、物語を創造する作者とビジュアルを提供するイラストレーターという2つの重要な役割が含まれている。研究の目的は、作者またはイラストレーターである近藤の絵本「ライオンとうさぎ」の制作過程で経験した創作プロセスを明らかにすることである。本研究は質的記述である。データ収集方法はインタビューによって集められて、データはそのインタビューのトランスクリプトデータである。データ分析方法は、イスネンデスが提唱する5つの創作プロセスの段階に基づいて分析される。その結果、近藤が以下の5段階の創作プロセスを経ていることが明らかになった。(1) アプローチ段階、彼の好きな動物である「うさぎ」がテーマとなっており、9つのメンタル要素（自発性、直感、熟考、知性、人格、経験、感情、芸術概念、想像力）に影響されている。(2) 発見段階、近藤はアイデアを絵本に変え、伝えたい物語の本質を見出した。(3) 制作段階、『ライオンとうさぎ』の完成には1年が費やされた。(4) 表現段階、キャラクターの表情により感情やストーリーが表現されている。(5) コミュニケーション段階、本書は幼稚園や保育園で販売され、子どもたちに親しみやすいものとなっている。結論として、近藤が一貫してこれら5つの段階を経て『ライオンとうさぎ』を創作し、視覚的な文学作品として子どもたちに届けていることを示している。

キーワード: 創作過程、著者、子供、絵本、イメージ。